

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kota Batu adalah salah satu kota yang terletak pada provinsi Jawa Timur yang terkenal sebagai kota apel dan kota wisata, Kota Batu memiliki potensi lain pada subsektor hortikultura salah satunya adalah bunga potong, dimana sebagian petani yang ada di Kota Batu bekerja dalam bidang bunga potong khususnya di Desa Bulukerto. Mayoritas masyarakat di Desa Bulukerto, Kota Batu bekerja sebagai petani bunga potong dengan melihat peluang pasar dan potensi yang besar serta didukung letak geografisnya yang cocok untuk bunga potong, maka masyarakat setempat memanfaatkan peluang yang ada sebagai mata pencaharian yang dapat memberikan pemasukkan. Jenis bunga potong yang dapat dikembangkan cukup banyak seperti bunga mawar, bunga krisan, bunga dahlia, bunga gladiola, bunga pikok dan lain-lain. Kondisi ini memberikan peluang usaha bagi masyarakat dengan adanya permintaan bunga potong yang akan terus meningkat dan akan menjadi peluang usaha baru yang akan membuka lapangan pekerjaan baru.

Harga bunga potong ini akan meningkat jika barang yang ditawarkan oleh petani lebih sedikit dari permintaan yang dilakukan oleh konsumen, dan sebaliknya harga bisa menurun jika barang yang ditawarkan para petani lebih banyak dari pada permintaan konsumen sehingga akan berpengaruh pada harga jual bunga potong. Potensi bisnis dari tanaman bunga potong ini dapat dikatakan menjanjikan, karena pesanan di tiap tahunnya yang terus meningkat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) penjualan tanaman potong di Jawa Timur pada tahun 2020 sebanyak

317.565.808 tangkai. Produk dari usahatani bunga potong ini telah dapat masuk dalam pasar di ibu rumah tangga, perhotelan, hingga acara adat yang bisa dapat dipakai untuk bahan hiasan dalam rumah dan upacara yang berhubungan dengan agama serta budaya. Hasil komoditas pertanian seperti bunga potong sering digunakan dalam dekorasi dalam ruangan maupun luar ruangan, maka bisa dikatakan jika usaha bunga potong bisa jadi salah satu pilihan mata pencaharian ekonomi yang baik di sektor pertanian. Penelitian mengenai analisis pendapatan usahatani bunga potong penting untuk dilakukan, karena dipakai untuk mengetahui penerapan teori biaya dan pendapatan serta kelayakan yang dapat mengetahui *input* dan *output* yang digunakan selama melakukan usahatani bunga potong dan dapat memberi saran dalam bentuk masukan agar petani yang melakukan usahatani bunga mawar potong dapat memaksimalkan keuntungan yang diterima serta memaksimalkan faktor produksi usahatani bunga potong di Kota Batu.

Faktor pendapatan yang mempengaruhi usahatani bunga potong meliputi luas lahan, pengalaman, modal yang disediakan, pengeluaran yang digunakan selama usahatani serta harga jual dari hasil produksi bunga potong tersebut (Aprilinda, 2019). Pendapatan usahatani bunga potong didapat dengan mengurangi harga total hasil produksi dengan semua biaya yang dikeluarkan yang dilakukan petani bunga potong, hasilnya bisa dipakai pelaku usahatani untuk mengetahui keuntungan dan dapat menentukan langkah selanjutnya dalam menggunakan modal untuk memproduksi bunga potong. Usahatani bunga potong ini juga memiliki kendala, karena biaya usahatani meliputi biaya tenaga kerja dan perawatan (Puspasari, 2017). Selain itu, karakter dari bunga potong yang mudah layu setelah pemanenan yang merupakan

kendala dikarenakan bunga potong diperlukan dalam keadaan *fresh*/segar pada saat sampai kepada pembeli, kendala lainnya para petani belum memahami situasi pasar, list harga, serta jarang yang memperhatikan lokasi pasar dengan lahan tempat produksi bisa mengakibatkan harga berbeda sampai ketangan pembeli.

Berdasarkan latar belakang tersebut, para petani mengharapkan keuntungan yang maksimal dalam menjalankan usahatani. Pelaku usahatani yang memiliki tujuan menghasilkan keuntungan yang maksimal harus bisa menambah jumlah produk yang dihasilkan bersamaan dapat mengurangi biaya yang dipakai, jadi petani diharapkan bisa menggunakan modal usahatani yang dimiliki seefektif mungkin sehingga dapat menghasilkan hasil panen yang berkualitas agar para petani dapat memaksimalkan pendapatan dalam menjalankan usahatani bunga potong.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Apakah usahatani bunga mawar potong yang dilakukan oleh petani di Desa Bulukerto, Kota Batu menguntungkan ?
2. Apakah usahatani bunga mawar potong yang dilakukan oleh petani di Desa Bulukerto, Kota Batu layak dilanjutkan ?

### **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui keuntungan usahatani mawar oleh petani bunga potong di Desa Bulukerto, Kota Batu.

2. Untuk menganalisis kelayakan usahatani mawar bunga potong di Desa Bulukerto, Kota Batu.

## 1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan untuk para petani bunga potong di Kota Batu:

1. Memberikan informasi mengenai keuntungan petani bunga mawar potong di Desa Bulukerto, Kota Batu.
2. Memberikan informasi mengenai kelayakan usahatani bunga mawar potong di Desa Bulukerto, Kota Batu bagi para petani setempat.

Bagi pembaca, hasil penelitian bisa dijadikan sebagai bahan informasi untuk penelitian lain yang ingin menguji dengan mengembangkan penelitian tentang kelayakan dan pendapatan usahatani bunga mawar potong.

